

**STUDI PENELUSURAN (*TRACER STUDY*) ALUMNI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN LUAR BIASA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
NEGERI SURABAYA TAHUN WISUDA 2000-2004**

***THE TRACER STUDY OF SPECIAL EDUCATION STUDY PROGRAM ALUMNI OF
EDUCATION FACULTY OF STATE UNIVERSITY OF SURABAYA***

GRADUATE YEAR 2000-2004

Setiya Fakhruhisah

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email (setiyaelis@gmail.com)

Dr. Tamsil Muis

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email (tamsilmuis@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui profil alumni Program Studi PLB FIP UNESA tahun wisuda 2000-2004, 2) prosentase alumni yang sudah bekerja dan yang belum bekerja, 3) bidang kerja alumni, 4) Tingkat kesesuaian antara program studi dengan pekerjaan saat ini, 5) kompetensi pengembangan karir alumni, 6) balikan dan saran yang diberikan alumni untuk Program Studi PLB FIP UNESA.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian penelusuran (*tracer study*) yang menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Responden penelitian adalah alumni Program Studi PLB FIP UNESA tahun wisuda 2000-2004 dengan populasi sejumlah 441 alumni. Teknik pengambilan sampel dengan *proportionate stratified random sampling*, sehingga didapat sampel sejumlah 88 alumni. Data dikumpulkan menggunakan angket yang disebarkan kepada seluruh alumni baik secara langsung maupun dikirim melalui email dan pos. Data dianalisis secara manual menggunakan tabel frekuensi *MS Excel* dan menghitung prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Profil alumni Program Studi PLB FIP UNESA yaitu pada prosentase tertinggi, alumni yang wisuda pada tahun 2000 (48%). Indeks prestasi kumulatif dengan predikat sangat memuaskan (97%). Lama alumni menempuh studi empat semester pada program penyetaraan (48%), sedangkan pada program reguler lama studi lebih dari delapan semester (27%). Saat masih kuliah sebagian besar alumni tidak tergabung dalam keanggotaan organisasi (82%). 2) Alumni sudah bekerja untuk membiayai kehidupan (99%). 3) Bidang kerja alumni saat ini adalah bidang pendidikan (99%). 4) Antara pekerjaan saat ini dengan program studi sangat sesuai (69%). 5) Bakat yang dimiliki alumni dalam pengembangan karir pada prosentase tertinggi terdapat pada kecerdasan interpersonal (58%). Warisan profesi mempengaruhi pengembangan karir alumni (15%). Kondisi atau peristiwa lingkungan yang mempengaruhi pengembangan karir alumni (23%). Alumni berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pendukung pengembangan karir (99%). 6) Saran yang diberikan alumni untuk peningkatan mutu lulusan dan pengembangan program studi adalah peningkatan profesionalisme dosen, peningkatan kualitas materi perkuliahan dan frekuensi praktek lapangan, penyesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan di lapangan, peningkatan fasilitas perpustakaan seperti daftar buku bacaan tentang anak berkebutuhan khusus yang terbaru serta menjadikan perpustakaan sebagai pusat sumber informasi.

Kata Kunci: Studi penelusuran, alumni, Prodi Pendidikan Luar Biasa UNESA

Abstract

This study aims to: 1) determine the alumni profiles of UNESA FIP PLB Study Program graduate year 2000-2004, 2) the percentage of alumni who have already worked and have not worked yet, 3) the field work of alumni, 4) the conformity level of study program and current job, 5) the competence of alumni career development, 6) feedback and advice given by alumni for UNESA FIP PLB Study Program.

This study is a tracking research (tracer study) which uses descriptive quantitative approach with survey method. The respondents are alumni of UNESA FIP PLB Study Program graduate year 2000-2004 with a population of 441 alumni. The sample is selected through proportionate stratified random sampling, which consists of 88 alumni. The data are collected using a questionnaire distributed to all alumni, either directly or via email and post. The data are analyzed manually using frequency tables MS Excel and percentage calculation.

The results show that: (1) Alumni profiles of UNESA FIP PLB Study Program that are at the highest percentage, the alumni who graduate in 2000 (48%). They get GPA with predicate very good (97%). The study period length at the equalization program is four semesters (48%), while at the regular course is more than eight semesters (27%). Most of alumni do not join in organization membership when they are still in college (82%). 2) The alumni are already worked for a living (99%). 3) The field work of alumni is education (99%). 4) The work is in conformity with study program (69%). 5) The talent of alumni in their career development at the highest percentage is interpersonal intelligence (58%). The career heredity affects their career development (15%). The condition or environmental event affects the career development (23%). The alumni participate in a supporting activity of career development (99%). 6) Advices that are given by alumni for the improvement of graduates' quality and development of the study program are increasing the professionalism of lecturers, the quality improvement of lecture material and the frequency of field practice, adjusting the competence of graduates to the needs on the field, improving library facilities such as a list of new books about children with special needs and making the library as a central of information source.

Keywords: *tracer study, alumni, Special Education Study Program of UNESA*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah sebuah komunitas untuk pembentukan persekutuan ilmiah tingkat tinggi yang disebut universitas scientiarum. Hakikat dan dasar eksistensi yang hakiki bagi berdirinya sebuah perguruan tinggi dan terbentuknya persekutuan ilmiah didasarkan pada gairah untuk menggeluti, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan bagi kemajuan peradaban masyarakat (Marwata, 2009). Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (2008), mengartikan perguruan tinggi sebagai institusi yang didedikasikan untuk: (1) Menguasai, memanfaatkan, mendisenminasikan, mentransformasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS), (2) Mempelajari, mengklarifikasikan dan melestarikan budaya, serta (3) Meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Perguruan tinggi sebagai pihak penyelenggara pendidikan tinggi mempunyai peran yang sangat penting dalam mencerdaskan bangsa, khususnya diharapkan menghasilkan lulusan berkualitas yang siap kerja maupun siap menciptakan lapangan kerja di masyarakat dan mampu berkarya dengan baik dalam dunia praktis.

Situasi lingkungan eksternal yang semakin turbulen dan kompetitif menimbulkan sejumlah kekhawatiran akan tidak mampunya lulusan perguruan tinggi memenuhi berbagai tuntutan dan kebutuhan di dunia kerja. Kekhawatiran ini pernah dikemukakan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi (DIKTI) Departemen Pendidikan Nasional, Fasli Jalal bahwa hasil penelitian yang dilakukan DIKTI menunjukkan, banyak lulusan dari perguruan tinggi yang menganggur karena kompetensi keahlian mereka tidak sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan mereka yang menganggur umumnya lulusan program studi ilmu-ilmu sosial (Human capital, edisi 48 Maret 2008).

Menghadapi persaingan dunia kerja saat ini, pihak perguruan tinggi perlu merancang sistem pendidikan yang sesuai dengan perubahan tuntutan lingkungan eksternal dan juga kebutuhan dunia usaha dan industri. Oleh sebab itu, pihak perguruan tinggi perlu secara rutin mengikuti perkembangan dan perubahan kebutuhan dalam dunia praktis, agar terjalin *link match* antara penyelenggara kegiatan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia praktis. Dengan demikian salah satu hal yang perlu dilakukan secara berkala oleh pihak perguruan tinggi adalah pelaksanaan studi penelusuran (*tracer study*) terhadap para alumennya.

Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya atau biasa disebut *tracer study*. Searca (2008:46) mengartikan *tracer study* (studi penelusuran) memiliki arti menjamin keberlangsungan proses evaluasi program studi dan mengetahui perkembangan jurusan melalui perbandingan hasil studi penelusuran pertama dengan hasil studi penelusuran berikutnya. Hasil *tracer study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap lulusan, bahkan dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *tracer study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persensi lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh. Informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, serta posisi profesi). Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. *Tracer study* dapat juga digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan *stakeholder* terhadap alumni. Saat ini *tracer study* sudah dijadikan salah satu syarat kelengkapan akreditasi di Indonesia oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Tracer study pada alumni perlu dilakukan secara berkala, dimana alumni merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari perguruan tinggi, karena alumni adalah representatif dari perguruan tinggi. Pada buku Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Buku IV Pedoman Asesmen Lapangan (2008:6) diterangkan alumni atau lulusan adalah status yang dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan proses pendidikan sesuai dengan persyaratan kelulusan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Universitas Negeri Surabaya merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Surabaya yang menghasilkan lulusan di bidang pendidikan maupun non kependidikan serta perguruan tinggi yang menghasilkan ribuan lulusan dengan budi pekerti luhur, berjiwa diri, berkualitas dan profesional sejak awal didirikan tahun 1964. Secara khusus Program Studi Pendidikan Luar Biasa (PLB) adalah salah satu program studi di Universitas Negeri Surabaya yang menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan profesional, kompetitif, kolaboratif dalam bidang pendidikan luar biasa di masyarakat global. Sejak surat keterangan pendirian dan izin operasional

ditetapkan Program Studi PLB FIP UNESA pada tahun 1994 hingga saat ini (tahun 2015) belum pernah melakukan *tracer study* alumni. Keberadaan alumni setelah lulus belum dapat dipantau, padahal data tentang alumni suatu program studi sangat diperlukan antara lain untuk mengetahui profil alumni, bidang kerja, kompetensi pengembangan diri, kompetensi pengembangan karir, serta saran atau balikan yang diberikan alumni Program Studi PLB FIP UNESA tahun wisuda 2000-2004 untuk Program Studi PLB FIP UNESA. Hal ini diperkuat dengan adanya pergeseran paradigma masyarakat pendidikan yang mulai mengarah pada kebutuhan guru luar biasa pada sekolah luar biasa dan sekolah inklusi yang semakin meningkat.

Dengan demikian, perlu dilakukan *tracer study* alumni Program Studi PLB FIP UNESA tahun wisuda 2000-2004. Dengan judul “**Studi Penelusuran (Tracer Study) Alumni Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Tahun Wisuda 2000-2004.**”

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan metode survai. Jenis instrument yang digunakan yaitu angket.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni prodi PLB FIP UNESA tahun wisuda 2000 sampai 2004 sejumlah 441 orang. Jumlah populasi tersebut diperoleh dari arsip buku wisuda UNESA yang berada di BAAK UNESA bagian Kemahasiswaan FIP UNESA dan arsip balikan alumni yang ada di Prodi PLB FIP UNESA. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, teknik tersebut memiliki berbagai macam teknik didalamnya, salah satu yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* istilah lainnya sampel proporsi atau sampelimbangan.

Penentuan jumlah sampel untuk penelitian ini mengacu menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), yaitu jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sehingga dari populasi tersebut diambil 20% yang dijadikan sampel penelitian dengan perwakilan 20% pada setiap angkata tahun lulus sehingga diperoleh jumlah sampel 88 orang alumni.

Penelitian ini menggunakan validitas isi (content validity). Pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket kepada seluruh subyek penelitian baik secara langsung mendatangi responden maupun melalui email, pos ataupun media sosial.

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan tahapan; 1) persiapan, 2) tabulasi, 3) penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Selanjutnya data dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif yang bersifat distribusi, yaitu dalam bentuk tabulasi frekuensi dan persentase serta distribusi frekuensi. Menurut Winarsunu (2009) perhitungan prosentase dalam penelitian ini akan didistribusikan dengan mencari persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = Jumlah subjek yang ada pada kategori tertentu

N = Frekuensi total/jumlah keseluruhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Profil Alumni

Profil alumni merupakan informasi data dari alumni yang menggambarkan kompetensi lulusan Universitas Negeri Surabaya, khususnya program studi S1 Pendidikan Luar Biasa. *Tracer study* pada profil alumni prodi S1 PLB UNESA akan dijabarkan dalam diagram sebagai berikut:

Diagram 1. Tahun wisuda dari jenjang S1 Prodi PLB UNESA

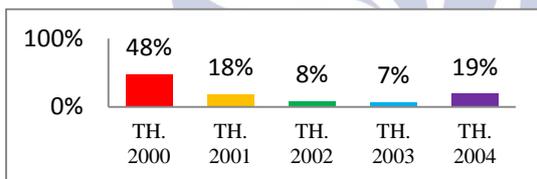


Diagram 1 menunjukkan tahun wisuda alumni dari jenjang S1 Prodi PLB UNESA. Data tersebut menjelaskan bahwa sebesar 48% responden wisuda tahun 2000, sebesar 18% responden wisuda tahun 2001, sebesar 8% responden wisuda tahun 2002, sebesar 7% responden wisuda tahun 2003 dan 19% responden wisuda tahun 2004.

Diagram 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni S1 Prodi PLB UNESA

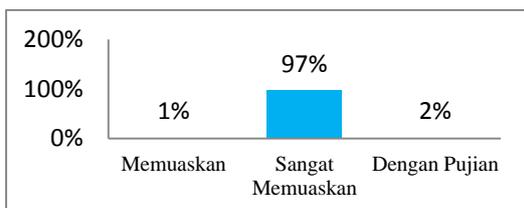


Diagram 2 menunjukkan indeks prestasi kumulatif alumni pada jenjang S1 Prodi PLB

UNESA. Data tersebut menjelaskan bahwa responden yang mendapatkan IPK dalam kategori memuaskan 1%, sangat memuaskan 97% dan dengan pujian 2%.

Diagram 3. Lama studi saat menempuh jenjang S1 Prodi PLB UNESA

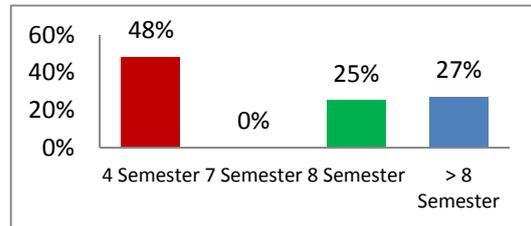


Diagram 3 menunjukkan lama study alumni menempuh jenjang S1 Prodi PLB UNESA. Data tersebut menjelaskan sebesar 48% responden jalur penyeteraan menempuh studi selama 4 semester, sedangkan responden reguler dengan lama studi 8 semester sebesar 25% dan lebih dari 8 semester sebesar 27%.

Diagram 4. Masa tunggu kerja alumni S1 Prodi PLB UNESA

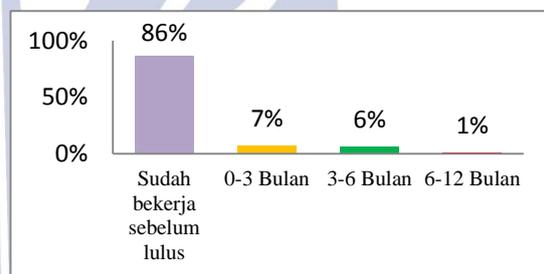


Diagram 4 menunjukkan masa tunggu kerja alumni setelah dinyatakan lulus dari Prodi S1 PLB UNESA. Data tersebut menjelaskan sebesar 86% responden sudah bekerja sebelum lulus, sebesar 7% membutuhkan waktu tunggu antara 0-3 bulan, sebesar 6% membutuhkan waktu tunggu antara 3-6 bulan dan sebesar 1% membutuhkan waktu tunggu antara 6-12 bulan.

Diagram 5. Partisipasi dalam keanggotaan organisasi pada alumni S1 Prodi PLB UNESA saat masih kuliah

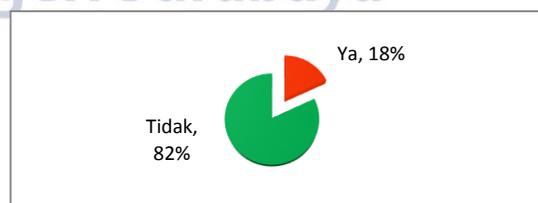


Diagram 5 menunjukkan partisipasi alumni dalam keanggotaan organisasi ketika masih menempuh studi di Prodi S1 PLB UNESA. Data tersebut menjelaskan sebagian besar

responden sebesar 82% tidak tergabung dalam keanggotaan organisasi semasa kuliah, sedangkan hanya sebesar 18% alumni yang tergabung dalam keanggotaan organisasi saat kuliah.

Prosentase Alumni yang Sudah Bekerja dan yang Belum Bekerja

Diagram 6. Prosentase alumni yang sudah bekerja dan yang belum bekerja

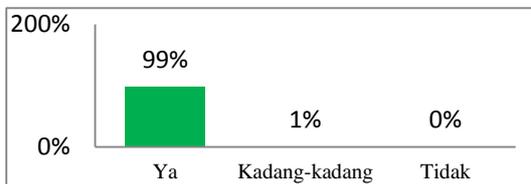


Diagram 6 menunjukkan status kerja alumni setelah lulus dari Prodi S1 PLB UNESA. Data tersebut menjelaskan sebesar 99% responden menjawab “Ya” yang berarti responden sedang bekerja untuk membiayai kehidupan, sebesar 1% responden menjawab “Kadang-kadang” yang berarti terkadang alumni bekerja dan terkadang juga tidak bekerja.

Bidang Kerja Alumni

Para alumni memiliki bidang kerja yang berbeda setelah lulus dari Prodi S1 PLB UNESA. Bidang kerja ini yang membedakan keadaan antara alumni satu dengan yang lain. *Tracer study* pada bidang kerja alumni Prodi S1 PLB UNESA akan dijabarkan dalam diagram sebagai berikut:

Diagram 7. Bidang kerja pertama alumni setelah lulus

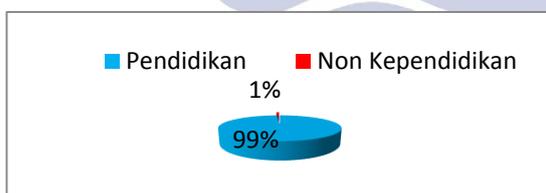


Diagram 7 menunjukkan bidang pekerjaan pertama alumni setelah lulus dari Prodi S1 PLB UNESA. Data tersebut menjelaskan sebesar 99% responden menjawab bekerja pada bidang pendidikan, hanya sebesar 1% responden bekerja di bidang non kependidikan.

Diagram 8. Bidang pekerjaan alumni saat ini

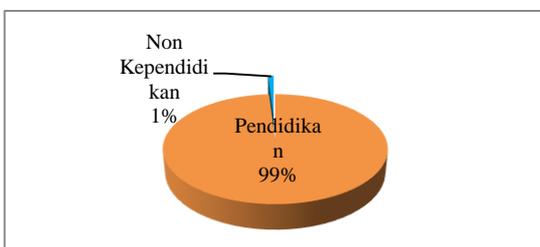


Diagram 8 menunjukkan bidang pekerjaan saat ini yang ditekuni alumni. Data tersebut menjelaskan sebesar 99% responden menjawab bekerja pada bidang pendidikan, hanya sebesar 1% responden bekerja di bidang non kependidikan. Prosentase data tersebut sama dengan bidang kerja alumni saat pertama kali bekerja setelah lulus.

Tingkat Kesesuaian Antara Program Studi dengan Pekerjaan Saat Ini

Diagram 9. Kesesuaian antara program studi dengan pekerjaan pada alumni

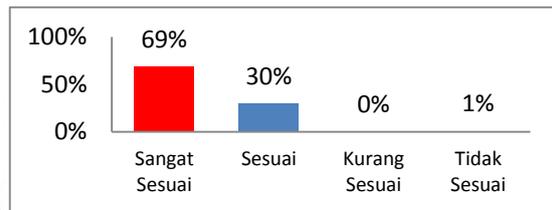


Diagram 9 menunjukkan kesesuaian pekerjaan dengan program studi. Data tersebut menjelaskan, sebesar 69% responden menjawab sangat sesuai dan sebesar 30% menjawab sesuai dengan program studi. Hanya 1% responden yang menjawab tidak sesuai.

Kompetensi Pengembangan Karir

Kompetensi pengembangan karir alumni adalah kemampuan yang dimiliki alumni dalam pengembangan karirnya setelah lulus dari program studi. *Tracer study* pada pengembangan karir alumni prodi S1 PLB UNESA akan dijabarkan dalam diagram sebagai berikut:

Diagram 10. Bakat yang dimiliki alumni untuk mendukung pengembangan karir

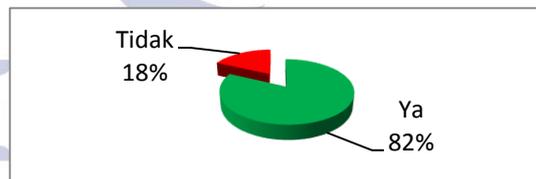


Diagram 10 menunjukkan bakat yang dimiliki untuk mendukung pengembangan karir. Dari sajian data tersebut, sebesar 82% responden menjawab “Ya” yang berarti responden memiliki bakat yang diunggulkan dalam mendukung pengembangan karir sampai saat ini. Sedangkan responden yang menjawab “Tidak” sebesar 18% berarti tidak memiliki bakat yang diunggulkan.

Diagram 11. Karir yang ditekuni alumni dalam pengembangannya dipengaruhi warisan profesi

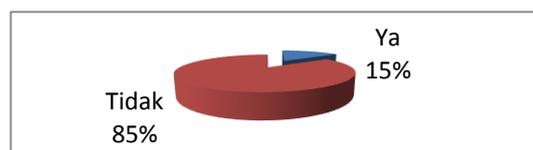


Diagram 11 menunjukkan karir yang ditekuni dalam pengembangannya dipengaruhi oleh warisan profesi. Dari sajian data tersebut, diperoleh informasi sebesar 85% responden menjawab “Tidak” yang artinya tidak ada warisan profesi yang mempengaruhi, sedangkan sebesar 15% responden menjawab “Ya” yang artinya ada warisan profesi yang mempengaruhi pengembangan karirnya.

Diagram 12. Keterampilan yang dimiliki alumni untuk peningkatan pengembangan karir

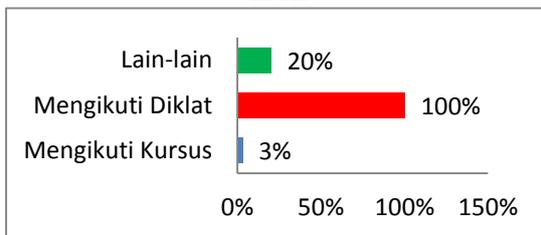


Diagram 12 menunjukkan keterampilan untuk meningkatkan pengembangan karir. Dari sajian data tersebut, diperoleh informasi sebesar 3% responden mengikuti kursus, sebesar 100% responden mengikuti diklat, sebesar 20% responden menjawab lain-lain dengan keterangan mengikuti seminar.

Diagram 13. Kondisi atau peristiwa lingkungan yang mempengaruhi pengembangan karir alumni

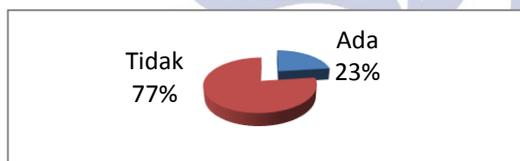


Diagram 13 menunjukkan kondisi atau peristiwa lingkungan yang mempengaruhi pengembangan karir. Dari sajian data tersebut, diperoleh informasi bahwa sebesar 77% responden menjawab tidak ada, sedangkan sebesar 23% responden menjawab ada kondisi atau peristiwa lingkungan yang mempengaruhi pengembangan karir.

Diagram 14. Jenis kondisi atau peristiwa lingkungan yang mempengaruhi alumni

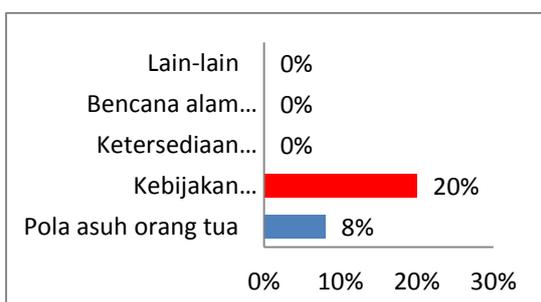


Diagram 14 menunjukkan jenis kondisi atau peristiwa lingkungan. Dari sajian data tersebut, diperoleh informasi bahwa responden yang pengembangan karirnya dipengaruhi pola asuh dari orang tua sebesar 8%, sedangkan sebesar 20% responden menjawab pengembangan karirnya dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah.

Diagram 15. Partisipasi alumni dalam mengikuti organisasi

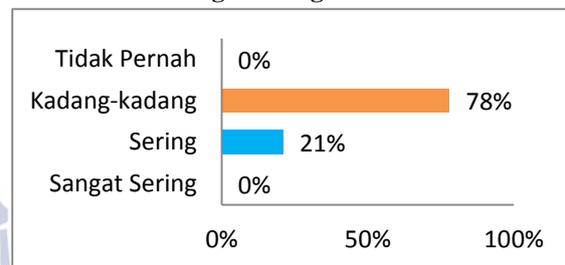


Diagram 15 menunjukkan seberapa sering responden mengikuti kegiatan pendukung pengembangan karir. Dari sajian data tersebut, diperoleh informasi bahwa sebesar 21% responden menjawab sering mengikuti kegiatan, sedangkan sebesar 78% responden menjawab kadang-kadang mengikuti kegiatan.

Diagram 16. Komunikasi yang dilakukan alumni dengan dosen setelah lulus

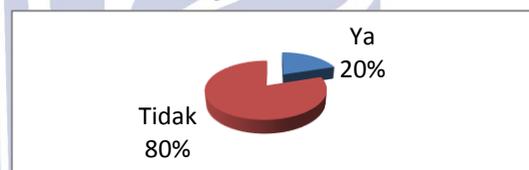


Diagram 16 menunjukkan komunikasi yang dilakukan alumni dengan dosen. Dari sajian data tersebut, diperoleh informasi sebesar 80% responden menjawab “Tidak” yang artinya tidak ada komunikasi, sedangkan sebesar 20% responden menjawab “Ya” yang artinya responden masih ada komunikasi dengan dosen.

Balikan dan Saran Alumni Sebagai Dasar Dalam Pengembangan dan Peningkatan Mutu Prodi S1 PLB UNESA

Alumni sebagai *output* dari Prodi S1 PLB UNESA memberikan saran untuk meningkatkan mutu lulusan dan pengembangan PRODI S1 PLB UNESA agar lebih baik. Saran tersebut mengenai kelebihan dan juga kekurangan yang ada pada prodi. Saran yang diberikan tersebut mencakup peningkatan profesionalisme dosen, peningkatan kualitas materi perkuliahan, peningkatan frekuensi praktek lapangan dengan langsung terjun ke institusi penyelenggara pendidikan khusus dan layanan khusus (misalnya, panti rehabilitasi dan

panti ABK sejenis), penyesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan di lapangan, peningkatan fasilitas perpustakaan seperti daftar buku bacaan tentang ABK yang terbaru dan menjadikan perpustakaan sebagai pusat sumber informasi, dan peningkatan sarana dan prasarana pendukung proses perkuliahan. Sedangkan saran dari alumni untuk mahasiswa aktif, khususnya mahasiswa PRODI S1 PLB UNESA agar selalu meningkatkan kualitas belajar dan menciptakan peluang, tetap semangat dan selalu belajar dari pengalaman yang diperoleh.

Respon Pengguna Terhadap Alumni

Responden pengguna alumni berjumlah 8 orang. Data dari pengguna alumni terkait dengan kinerja yang ditunjukkan oleh alumni Prodi PLB UNESA di lembaga alumni bekerja berdasarkan persepsi pengguna. Kinerja alumni dikelompokkan menjadi 9 aspek yaitu: integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), keluasan wawasan antar disiplin ilmu, kepemimpinan, kerjasama dalam tim, bahasa asing, komunikasi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan diri. Pengguna alumni Prodi PLB UNESA pada umumnya berpendapat bahwa alumni Prodi PLB UNESA menunjukkan kinerja yang sangat baik.

Tabel 1. Kinerja alumni Prodi PLB UNESA menurut persepsi pengguna/atasan

No	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		SB	B	C	K
		%	%	%	%
1.	Integritas (etika dan moral)	100			
2.	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	62,5	37,5		
3.	Keluasan wawasan antar disiplin ilmu	50	50		
4.	Kepemimpinan	50	50		
5.	Kerjasama dalam tim	50	50		
6.	Bahasa asing		37,5	25	37,5
7.	Komunikasi	75	25		
8.	Penggunaan teknologi informasi		50	50	
9.	Pengembangan diri	25	75		
	Total	45,8	41,6	8,3	4,1

Dari data sebagaimana terlihat pada Tabel 1, diketahui bahwa sebagian besar pengguna memberikan kesan positif terhadap kinerja alumni. Sebanyak tujuh aspek dari sembilan aspek yang dinilai oleh pengguna alumni, pengguna memberikan nilai sangat baik (45,8%) dan baik (41,6%). Sedangkan pada satu jenis aspek yaitu penggunaan teknologi informasi, dinilai cukup oleh 50% responden sedangkan sisanya memberi nilai baik sebesar 50% responden. Sementara itu,

ada satu aspek (yaitu bahasa asing) dinilai kurang oleh 37,5% responden, sedangkan sisanya sebesar 25% memberikan nilai cukup dan memberi nilai kurang sebesar 37,5% responden.

Apabila dirata-rata, responden yang memberikan kesan sangat baik terhadap kinerja lulusan mencapai 45,8%, kesan baik 41,6%, kesan cukup 8,3%, dan kesan kurang 4,1%.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dan informasi yang diperoleh pada *tracer study* yang dilakukan terhadap alumni Program studi S1 PLB FIP UNESA tahun wisuda 2000-2004 menunjukkan, untuk kategori profil alumni yang menjadi informasi data dari alumni, dari total sampel 88 responden yang menjadi subjek penelitian, responden yang lulus pada tahun 2000 (48%) sebagian besar masuk di Prodi S1 PLB UNESA pada jalur penyetaraan (48%) dengan lama menempuh studi empat semester pada jalur penyetaraan (48%), sedangkan untuk responden yang masuk pada jalur reguler sebagian besar menempuh studi selama delapan semester (25%) dan sebagian lainnya menempuh studi lebih dari delapan semester (27%) dengan indeks prestasi kumulatif dalam kategori sangat memuaskan (97%). Sebagian besar dari responden tidak tergabung dalam keanggotaan organisasi ketika masih aktif kuliah di Prodi S1 PLB UNESA (82%).

Sebagian besar responden saat ini sudah bekerja untuk membiayai kehidupannya (99%). Bidang pekerjaan pertama responden setelah lulus adalah pendidikan (99%), sisanya bekerja di bidang non kependidikan (1%) yaitu wirausaha. Jenis pekerjaan setelah lulus (pada jenis pekerjaan setelah lulus responden memilih jawaban lebih dari satu sehingga perhitungan prosentase setiap item per 100%) sebagian besar responden bekerja sebagai guru (98%), sebagai kepala sekolah (6%), bekerja di organisasi non profit/LSM (1%) dan bekerja wiraswasta (perusahaan sendiri) (2%). Hasil tersebut sesuai dengan teori Ginzberg yaitu, dalam Setiawati (2012:21) perkembangan pilihan pekerjaan ini menyajikan tiga periode pokok yaitu periode fantasi, periode tentatif dan periode realistik. Seseorang mulai aktif berpartisipasi dalam proses seleksi pilihan pekerjaan pada remaja awal. Dengan demikian, individu dalam melakukan pilihan karir melalui tiga periode, teori ini menekankan pada perkembangan alamiah seseorang dan untuk individu yang sudah memasuki metode realistik mengalami beberapa tingkatan sebelum mereka memilih karir di masa mendatang.

Bidang pekerjaan yang ditekuni responden saat ini adalah bidang pendidikan

(99%) dan pada bidang non kependidikan (1%), prosentase tersebut sama dengan keadaan bidang kerja responden saat pertama kali bekerja setelah lulus. Sebagian besar responden bekerja sebagai guru (98%), sebagai kepala sekolah (7%), bekerja wiraswasta (perusahaan sendiri) (1%) dan yang menjawab lain-lain yaitu sebagai Kepala UPT. Resource Center ABK Kabupaten Gresik (1%) (pada jenis pekerjaan setelah lulus responden memilih jawaban lebih dari satu sehingga perhitungan prosentase setiap item per 100%).

Pada tingkat kesesuaian antara program studi dengan pekerjaan saat ini, prosentase tertinggi responden menjawab sangat sesuai (69%) dan responden menjawab tidak sesuai (1%) dengan alasan dikarenakan faktor keluarga yaitu menjadi ibu rumah tangga dengan pekerjaan sambilan usaha baju secara *on line*. Kesesuaian antara program studi dengan pekerjaan sangat berpengaruh untuk peningkatan kompetensi pengembangan karir.

Sebagian besar responden juga memiliki bakat untuk mendukung pengembangan karir (82%), jenis bakat-bakat tersebut pada kecerdasan linguistik (37%), pada kecerdasan matematik dan logis (18%), pada kecerdasan spasial (14%), pada kecerdasan kinestetik (9%), pada kecerdasan musikal (7%), pada kecerdasan interpersonal (58%), pada kecerdasan intrapersonal (9%), dan pada kecerdasan naturalis (10%). Bakat yang dimiliki responden tersebut sesuai dengan teori kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligence*) yang didasarkan atas karya Howard Earl Gardner, seorang pakar psikologi perkembangan. Pada teori tersebut, yaitu *frame of mind* (1983) menjelaskan ada delapan macam kecerdasan manusia meliputi bahasa (linguistik), musik (musical), logika-matematika (logical-mathematical), spasial (spatial), kinestetik-tubuh (bodily-kinesthetic), intrapersonal, interpersonal dan naturalis (naturalis).

Sebagian besar responden dalam pengembangan karirnya tidak dipengaruhi warisan profesi (85%), sedangkan sisanya mengaku ada warisan profesi yang mempengaruhi pengembangan karirnya (15%). Hasil jawaban responden yang mengaku ada warisan profesi yang mempengaruhi pengembangan karirnya tersebut, sesuai dengan teori *social learning* yang dipelopori oleh Krumboltz, Mitchell dan Gellat (1975) yang dikutip kembali Vernon G. Zunker (2006:38) dimana ada empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir

seseorang dalam proses pengembangan karir yaitu; 1) Warisan genetik dan kemampuan khusus, 2) Kondisi dan peristiwa lingkungan, 3) Pengalaman belajar, dan 4) Keterampilan pendekatan tugas.

Responden meningkatkan keterampilan pengembangan karir dengan prosentase tertinggi mengikuti diklat (100%) dan prosentase terendah mengikuti kursus (3%) sehingga pengalaman belajar yang dilakukan responden dapat meningkatkan pengembangan karir. Ada kondisi dan peristiwa lingkungan yang mempengaruhi pengembangan karir pada responden (77%), yaitu dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah (20%) dan sebagian lainnya dipengaruhi oleh pola asuh orang tua (8%). Kondisi dan peristiwa lingkungan yang mempengaruhi pengembangan karir pada responden tersebut, sesuai dengan teori Anne Roe tentang perkembangan pilihan karir yang dikutip dalam setiwati (2012:23) Anne Roe menilai bahwa pilihan karir berpengaruh pada kepribadian. Jenis pekerjaan yang akan dipilih sebagian besar ditentukan oleh hubungan orang tua dan anak pada masa awal.

Responden sebagian besar tidak berpartisipasi dalam organisasi profesi pendidikan khusus (83%), namun ada beberapa responden yang masih berpartisipasi untuk menunjang pengembangan karir mereka (7%). Sebagian besar responden terkadang mengikuti pertemuan yang diadakan Prodi PLB atau UNESA (73%). Sebagian besar responden tidak menjalin komunikasi dengan dosen (80%) namun sebagian lainnya masih menjalin komunikasi dengan dosen (20%), media atau cara yang digunakan responden dalam berkomunikasi dengan dosen adalah dengan bertemu secara langsung (2%), menggunakan telepon (3%), melalui media sosial (4%) dan yang menjawab lain-lain dengan keterangan responden menjalin komunikasi dengan dosen ketika ada pertemuan seperti reuni, temu alumni dan kegiatan lain yang diselenggarakan oleh prodi maupun universitas (12%).

Saran yang diberikan alumni untuk pengembangan jurusan terkait dengan peningkatan profesionalisme dosen, peningkatan kualitas materi perkuliahan, peningkatan frekuensi praktek lapangan dengan langsung terjun ke institusi penyelenggara pendidikan khusus dan layanan khusus (misalnya, panti rehabilitasi dan

panti ABK sejenis), penyesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan di lapangan, peningkatan fasilitas perpustakaan.

Respon pengguna terhadap alumni memberikan kesan positif terhadap kinerja alumni, apabila dirata-rata, responden yang memberikan kesan sangat baik terhadap kinerja lulusan mencapai 45,8%, kesan baik 41,6%, kesan cukup 8,3%, dan kesan kurang 4,1%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai studi penelusuran (*tracer study*) alumni Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya tahun wisuda 2000-2004 sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pada profil alumni Prodi S1 PLB UNESA tahun wisuda 2000-2004, alumni yang menyelesaikan studi selama empat semester pada program penyetaraan (48%), program reguler delapan semester (25%) dan lebih dari delapan semester (27%), dengan indeks prestasi kumulatif 2,76-3,50 dalam kategori sangat memuaskan (97%). Sebagian besar alumni sudah bekerja sebelum lulus (86%). Alumni sebagian besar tidak tergabung dalam keanggotaan organisasi (82%).
2. Prosentase alumni Program Studi S1 PLB FIP UNESA tahun wisuda 2000-2004 yang sudah bekerja (99%).
3. Bidang kerja alumni Prodi S1 PLB UNESA tahun wisuda 2000-2004 pada pekerjaan pertama alumni setelah lulus adalah pendidikan (99%). Sedangkan untuk bidang kerja alumni saat ini adalah pendidikan (99%) sebagai guru (98%).
4. Alumni Program Studi PLB FIP UNESA tahun wisuda 2000-2004 menyatakan antara program studi dengan pekerjaan saat ini sangat sesuai (69%).
5. Kompetensi pengembangan karir alumni Prodi S1 PLB UNESA tahun wisuda 2000-2004 dengan memberikan pelayanan pendidikan khusus setiap hari (95%) dan dengan mengikuti diklat (100%). Bakat yang dimiliki untuk mendukung pengembangan karir tersebut sebagian besar menggunakan kecerdasan interpersonal (58%). Karir yang ditekuni alumni dalam pengembangannya dipengaruhi oleh warisan profesi (15%) dan kondisi atau peristiwa lingkungan yang mempengaruhi adalah kebijakan pemerintah (20%). Alumni berpartisipasi dalam mengikuti

kegiatan pendukung pengembangan karir (99%).

6. Balik dari alumni Prodi S1 PLB UNESA tahun wisuda 2000-2004 untuk pembelajaran yang telah diberikan oleh dosen dan materi ajar yang didapat selama kuliah diketahui bahwa prosentase tertinggi pada metode mengajar yang digunakan oleh dosen dengan predikat baik (93%). Untuk bimbingan skripsi yang diberikan oleh dosen dalam keahlian dosen dalam bidang ilmu, menunjukkan prosentase tertinggi pada kebergunaan pembimbingan dalam membentuk kompetensi lulusan dalam mengelola penelitian dengan predikat baik (94%). Untuk kurikulum, pada prosentase tertinggi pada kemutakhiran kurikulum dikaitkan dengan perkembangan lapangan bidang pendidikan khusus dengan predikat baik (65%). Segala fasilitas yang mendukung proses perkuliahan dan kenyamanan yang didapat responden pada saat menempuh studi, prosentase tertinggi pada fasilitas ruang kuliah dengan predikat baik (91%).

Saran yang diberikan alumni untuk pengembangan jurusan terkait dengan peningkatan profesionalisme dosen, peningkatan kualitas materi perkuliahan, peningkatan frekuensi praktek lapangan dengan langsung terjun ke institusi penyelenggara pendidikan khusus dan layanan khusus (misalnya, panti rehabilitasi dan panti ABK sejenis), penyesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan di lapangan, peningkatan fasilitas perpustakaan.

7. Respon pengguna terhadap alumni memberikan kesan positif terhadap kinerja alumni, apabila dirata-rata, responden yang memberikan kesan sangat baik terhadap kinerja lulusan mencapai 45,8%, kesan baik 41,6%, kesan cukup 8,3%, dan kesan kurang 4,1%.

Saran

Berdasarkan simpulan mengenai studi penelusuran (*tracer study*) alumni Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya tahun wisuda 2000-2004, maka perlu saran akademis dan praktis sebagai berikut:

1. *Tracer study* alumni perlu dilakukan secara berkala agar pihak prodi dapat memperoleh banyak informasi dan saran mengenai daya serap lulusan dan berbagai permasalahannya. Melalui *tracer study*, prodi juga dapat terus menjalin hubungan dengan alumni.

2. Prodi perlu memanfaatkan masukan dari *tracer study* alumni ini untuk peningkatan mutu lulusan dan pengembangan prodi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi *hardskill* dan *softskill* yang sesuai dengan kebutuhan dunia praktis. Kegiatan perkuliahan lebih ditekankan untuk memperbanyak diskusi kelas dan praktik lapangan agar mahasiswa lebih fokus ke ranah praktis serta agar terdorong terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan unit kegiatan mahasiswa dan organisasi mahasiswa untuk membantu pengembangan *softskill* mereka.
 3. Penguatan jaringan dengan alumni harus dijalin dengan serius mengingat para alumni mempunyai peran bagi kemajuan prodi kedepan. Upaya menjalin relasi dengan alumni dapat dilakukan melalui komunikasi yang efektif dan efisien melalui media sosial maupun mengadakan kegiatan temu alumni untuk mendapat *feedback* bagi penyempurnaan kegiatan proses belajar mengajar.
 4. UPT. Bimbingan dan Konseling UNESA sebagai pusat layanan konseling dapat melakukan *tracer study* alumni (studi penelusuran alumni) secara berkala yang bekerjasama dengan Prodi PLB UNESA. *Tracer study* alumni dapat dilakukan dengan cara alumni mengisi kuisisioner data alumni secara online.
 5. Bagi alumni yang mengisi kuesioner data *tracer study* alumni mendapat keuntungan yaitu, pertama sebagai pintu masuk memperoleh informasi lowongan kerja, beasiswa studi lanjut, seminar, pelatihan dan informasi-informasi lain terkait kebutuhan alumni yang akan dikirim melalui email pribadi. Kedua sebagai perwujudan rasa kecintaan terhadap almamater, seyogyanya alumni tetap menjalin komunikasi secara kontinyu melalui berbagai media sehingga dapat tercipta hubungan baik dengan almamaternya.
- Asesmen Lapangan.* (Online). (<http://www.openstorage.gunadarma.ac.id/pub/Akreditasi-Institusi-2008/.pdf>. diakses tanggal 9 Desember 2014).
- Gardner, Howard. 2015. *Kecerdasan majemuk teori dalam praktek: Multiple Intelligence*. Jakarta: Bina rupa aksara.
- Kemendikbud. 2013. *Panduan Hibah Pusat Karier dan Traer Study 2013*. Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi.
- Majalah Human Capital. 2008. *Ada Apa dengan Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi?*. (Online). (www.portalhr.com/beritahr/karir/detail.php?cid=1&id=928&page=1. diakses tanggal 9 Desember 2014).
- Marwata, 2009. "*Eksistensi Perguruan Tinggi Swasta*". (Online). (<http://cetak.kompas.com/read/2009/10/14/11011932/eksistensi.perguruan.tinggi.swasta>. diakses tanggal 9 Desember 2014).
- SEARCA. 2008. *Tracer Study on SEARCA Fellows and UC Grantees*. (Online). (<http://aau.org/studyprogram/web/scholarship>, diakses pada tanggal 6 Desember 2014).
- Setiawati, Denok. 2012. *Bimbingan dan Konseling Karir*. Surabaya: Tidak Diterbitkan
- Syafila, Mindriany. 2005. *Tracer Study*. Bandung: Warta Direktorat Pendidikan ITB.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Unesa.
- Winarsunu, Tulus. 2012. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. UMM PESS.
- Zembere S.N, and Chinyama N.P.M. 1996. "*The University of Malawi Graduate Tracer Study*". University of Malawi. Blantyre. (Online). (<http://www.aau.org/studyprogram/notpub/ZEMBERE.pdf>. diakses tanggal 9 Desember 2014).
- Zunker, G. Vernon. 2006. *Career Counseling: A Holistic Approach*. United State: Thomson Brooks/cole.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Negeri. 2008. *Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Buku IV Pedoman*